



Buka Tempat Parkir Baru

Dinas Perhubungan Antisipasi Peningkatan Kendaraan di Libur
Natal dan Tahun Baru 2016

YOGYA, TRI-
BUN - Jelang
hari besar ke-
agamaan Natal
dan perayaan
Tahun Baru 2016, jumlah
wisatawan yang akan ber-
kunjung ke Yogyakarta
diprediksi akan naik. Ke-
naikan jumlah pengunjung
ini pun juga berdampak ke-
pada penambahan volume
kendaraan yang berpotensi
menyebabkan kemacetan.

Kepala Bidang Lalu Lin-
tas Dinas Perhubungan
Kota Yogyakarta, Golkari
Made Yulianto, menutur-
kan, titik kemacetan diper-
kirakan terjadi di beberapa
titik, yakni Tugu Pal Putih,
Titik Nol Kilometer, Jalan



TRIBUN JOGJAHASAN SAKRI

MULAI BEROPERASI - Bus pariwisata diparkir di Taman Parkir
Portable Abu Bakar Ali, Kota Yogyakarta, Senin (21/12). Taman parkir
yang kini dibuat bertingkat tersebut diharapkan dapat memenuhi
kebutuhan lahan parkir terutama saat liburan.

Malioboro, kawasan tempat
peribadatan, sampai tempat
wisata.

"Beberapa titik yang
mesti diwaspadai antara
lain adalah Tugu, Nol Kilo-

meter dan Malioboro. Selain
itu, kemacetan juga akan
terjadi di sekitar tempat
peribadatan. Kemacetan
biasa terjadi pada malam
Natal, ketika misa Natal,

dan malam Tahun Baru
pada perayaan," ujar Gol-
kari, Senin (21/12).

Lanjut Golkari, pihak-
nya telah melaksanakan
berbagai upaya antisipatif
untuk meredam arus ke-
macetan salah satunya de-
ngan menyiapkan Tempat
Khusus Parkir (TKP), baik
yang sudah ada maupun
TKP tambahan.

Beberapa TKP yang di-
persiapkan di kawasan
Malioboro yaitu TKP Ma-
lioboro II di selatan Pasar
Beringharjo, TKP Malioboro
III di eks UPN Ketandan,
TKP Ngabean, TKP Senopa-
ti, TKP Sriwedari di sebelah

■ Bersambung Ke Hal 14

Buka Tempat

Sambungan Hal 13

Taman Pintar, Parkir eks Bioskop Indra, Parkir di selatan Ramai Mall, dan Parkir Tugu Barat Bongosuwung.

"Parkir dipergunakan untuk kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat, untuk wisatawan yang hendak berkunjung ke Malioboro. Selain itu kami juga menunggu Parkir Abu Bakar Ali, semoga saja dapat segera diselesaikan sehingga masalah parkir dapat teratasi," ujar Golkari.

Golkari menambahkan, sedangkan untuk parkir kendaraan besar seperti Bus Pariwisata, Dishub Kota Yogyakarta menyiapkan beberapa lahan parkir seperti di Parkir Ngabean, Parkir Museum Perjuangan, Purawisata, Parkir barat Kebun Binatang Gembira Loka, Mandala Krida, Amongrogo, XT Square.

"Selain itu, kami berkomunikasi dengan pengelola parkir Ngabean. Selama ini Ngabean sebagai *drop off* saja, maka jika terjadi kelebihan bus akan dialihkan ke Pasar Niten yang berjarak kurang lebih 15 menit," ujar Golkari.

Parkir pinggir jalan

Golkari mengimbau awak bus pariwisata dan kendaraan besar agar tidak memarkir kendaraan di tepi

jalan umum. Pasalnya, hal itu dapat memicu kemacetan.

"Kita imbau tidak parkir ditepi jalan umum. Penyumbatan bisa memunculkan kemacetan, lalu lintas menjadi *crowded*. Kami harapkan PJU bisa bebas parkir bus, sehingga akan lebih lancar dan tidak terjadi macet," tuturnya.

Tarif tetap

Sementara itu, terkait tarif parkir tidak ada kenaikan tarif dan masih mengacu pada Perda retribusi parkir. Golkari menuturkan, pihaknya tak segan-segan akan menegur kepada pengelola parkir yang memberikan tarif parkir tidak sesuai ketentuan.

"Jika masih ada tiket parkir ilegal laporkan dishub nanti akan dilakukan tindak lanjut, tarif parkir tidak sesuai ketentuan dapat dilaporkan kepada kami," tutur Golkari.

Parkir Abu Bakar Ali

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menuturkan, akan terjadi kenaikan jumlah wisatawan yang hendak berkunjung ke Yogyakarta pada liburan Natal dan Tahun Baru nanti. Kenaikan diperkirakan sebesar 10-12%.

Terkait masalah kemacetan yang terjadi, pihaknya akan berkoordinasi dengan Pemerintah DIY, termasuk

juga untuk ketersediaan lahan parkir, satu di antaranya untuk segera diselesaikan Taman Parkir Abu Bakar Ali.

Haryadi menyatakan, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Kepolisian untuk menangani pengamanan jelang dan saat Natal dan Tahun Baru di Kota Yogyakarta, terutama pada tempat peribadatan dan kawasan wisata.

Jukir khawatir

Ketua Forum Komunikasi Pekerja Parkir Yogyakarta (FKPPY), Ign Hanarto mengatakan dirinya khawatir dengan ketersediaan parkir untuk bus di Kota Yogyakarta.

"Untuk parkir motor tetap kami mampu, tetapi kalau untuk libur akhir tahun yang kami khawatirkan untuk bus wisata itu," ujarnya kepada *Tribun Jogja*, pekan kemarin.

Saat ini, praktis hanya ada tiga tempat khusus parkir (TKP) yang bisa menampung bus-bus wisata yang datang ke Yogyakarta, yakni TKP Senopati, Ngabean dan Abu Bakar Ali (ABA).

"Kalau Senopati dan Ngabean hanya bisa menampung sampai 120-an bus, padahal perhitungan saya bus wisata pada libur akhir tahun per hari bisa sekitar 300-an bus," lanjut Hanarto. (dnh/trfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005